

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan adalah desain *quasy experimental*. Dengan rancangan penelitian *one group pre test–post test* desain. Jenis *quasy experimental* ini dilakukan dengan cara sebelum diberikan perlakuan variabel diukur terlebih dahulu (*pre test*) setelah itu dilakukan perlakuan dan setelah perlakuan dilakukan pengukuran (*post test*).

#### 4.2 Populasi dan Sampel

##### 4.2.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas 3 sejumlah 36 siswa dan kelas 4 sejumlah 36 siswa dengan total jumlah 72 siswa.

##### 4.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 sejumlah 36 siswa dan kelas 4 sejumlah 36 siswa dengan total jumlah 72 siswa. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah total sampel yaitu mengambil semua anggota populasi untuk menjadi sampel. Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu semua siswa kelas 3 dan 4 yang hadir pada saat dilakukan penelitian dan yang sudah mendapatkan ijin dari pihak sekolah.

### 4.3 Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas (*variabel independent*) dalam penelitian ini adalah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan metode bermain MOGI (Monopoli Gigi) dan ceramah.
- b. Variabel terikat (*variabel dependent*) dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas 3 dan kelas 4 SDN Pulo Lor 1 Kabupaten Jombang.

### 4.4 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 4.4.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Pulo Lor 1 Kabupaten Jombang.

#### 4.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 19 Oktober 2013.

### 4.5 Alat dan Bahan Penelitian

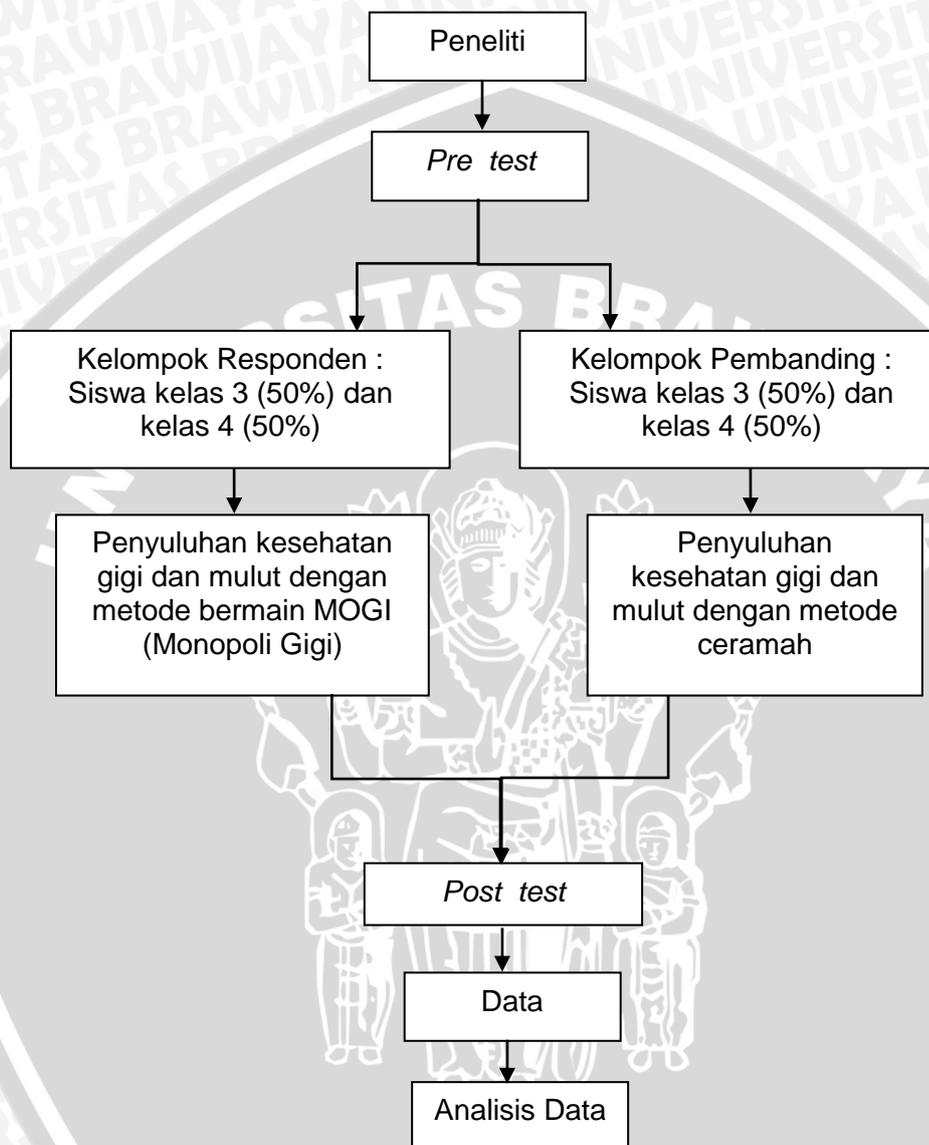
Penelitian ini menggunakan alat dan bahan berupa:

1. Serangkaian alat permainan monopoli
2. Poster
3. Phantom dan sikat gigi
4. Alat tulis menulis
5. *Pre test* dan *post test* (kuesioner)

## 4.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Skala
<u>Independent</u> Penyuluhan dengan metode bermain MOGI (Monopoli Gigi)	Penyuluhan interaktif menggunakan sarana bermain monopoli yang sistem dan peraturan permainannya dibuat oleh peneliti. Permainan monopoli berisi tentang kesehatan gigi dan mulut.	Kuesioner ( <i>pre test</i> dan <i>post test</i> ) untuk mengetahui pengetahuan tentang metode bermain MOGI (Monopoli Gigi)	Nilai yang diberikan: Tahu = 1 Tidak tahu = 0	Nominal
Penyuluhan dengan metode ceramah	Salah satu cara pendidikan kesehatan yang di dalamnya kita menerangkan atau menjelaskan sesuatu secara lisan disertai dengan tanya jawab, diskusi dengan sekelompok pendengar serta dibantu dengan beberapa alat peraga yang dianggap perlu.	Kuesioner ( <i>pre test</i> dan <i>post test</i> ) untuk mengetahui pengetahuan tentang metode ceramah)	Nilai yang diberikan: Tahu = 1 Tidak tahu = 0	
<u>Dependent</u> Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas 3 dan kelas 4 SDN Pulo Lor 1 Kabupaten Jombang	Segala sesuatu yang diketahui dan dipahami tentang kerusakan pada gigi serta cara menjaga kesehatan gigi dan mulut.	Kuesioner ( <i>pre test</i> dan <i>post test</i> )	Nilai yang diberikan: Benar = 1 Salah = 0  $N = \frac{Sp}{Sm} \times 100$ Keterangan: N = Nilai Sp = Jumlah skor didapat Sm = jumlah skor maksimal  Hasil yang diperoleh dikelompokkan menjadi 3 yaitu:  a. 76–100 = Baik b. 56-75 = Sedang c. $\leq 55$ = Rendah	Ordinal

### 4.7 Alur Penelitian



#### 4.8 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji validitas dan reliabilitas dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 5 Oktober 2013 di SDN Pulo Lor 2 Kabupaten Jombang.

##### 4.8.1 Uji Validitas

Validitas yaitu suatu indeks yang menunjukkan alat ukur ini benar-benar mengukur apa yang diukur. Sebuah instrumen yang akan dilakukan penelitian untuk menjadi alat ukur yang bisa diterima atau standar maka alat ukur tersebut harus melalui uji validitas. Diuji dengan uji korelasi antara skor tiap-tiap item pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Bila semua pertanyaan mempunyai korelasi yang bermakna atau validitas konstruk maka semua item atau pertanyaan yang ada di dalam kuesioner mengukur konsep yang akan kita ukur (Notoatmodjo, 2010).

Setelah dilakukan uji validitas didapatkan hasil valid dari 15 pertanyaan yang terdapat pada kuesioner. Lampiran 10 halaman 88

##### 4.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Perhitungan reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang sudah memiliki validitas (Notoatmodjo, 2010).

Setelah dilakukan uji reliabilitas didapatkan hasil kuesioner telah *reliability*. Lampiran 10 halaman 89

## 4.9 Analisis Data

### 4.9.1 Uji Normalitas Data

Untuk menentukan apakah distribusi data normal ataupun tidak, maka dapat dilakukan pengujian normalitas data. Pada umumnya uji ini untuk mengukur data berskala ordinal, interval dan rasio. Pengujian ini sebagai syarat dalam penggunaan statistik parametrik, karena syarat menggunakan statistik parametrik adalah data berdistribusi normal, namun apabila tidak, umumnya menggunakan statistik non parametrik.

### 4.9.2 Uji T Berpasangan

Analisa data menggunakan uji t berpasangan. Uji ini memiliki fungsi untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan tertentu yaitu untuk menguji hasil *pre test* dan *post test* pada metode MOGI (Monopoli Gigi) dan metode ceramah. Uji ini memiliki syarat data berdistribusi normal.

### 4.9.3 Uji T Antar Kelompok

Analisa data menggunakan uji t antar kelompok. Uji ini memiliki fungsi untuk mengetahui perbedaan perlakuan pada dua sampel atau kelompok perlakuan. Uji t antar kelompok untuk menguji nilai selisih antara *pre test* dan *post test* pada kedua metode. Uji ini memiliki syarat data berdistribusi normal.

### 4.9.4 Uji Korelasi Pearson

Analisa data menggunakan uji korelasi pearson. Uji ini digunakan untuk melihat hubungan antara 2 variabel. Tipe korelasi ada dua, yakni korelasi positif dan korelasi negatif. Korelasi positif artinya hubungan searah yakni x naik maka y naik, dan korelasi negatif artinya hubungan terbalik yakni x naik maka y turun.



